

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu studi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor faktor resiko dan efek berkorelasi satu sama lain melalui pendekatan, observasi, atau pengumpulan data secara bersamaan (point time approach) yang berarti setiap subjek penelitian hanya diamati sekali selama penelitian, berdasarkan status karakter atau variabel subjek.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah Puskesmas Karang Anyar, Lampung Selatan. Pemberian ASI eksklusif oleh ibu pekerja ini merupakan variabel dependen dengan variabel independen yang diteliti adalah dukungan suami dan keluarga, lamanya durasi waktu ibu bekerja, dan dukungan tempat kerja.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang diteliti secara khusus tentang sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bekerja yang memiliki bayi umur 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar, Lampung Selatan yaitu berjumlah 103 orang. Data ini diambil dari rentang bulan Agustus sampai November tahun 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian tersebut (Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah 90 ibu pekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar.

Pada penelitian ini cara menentukan besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

D = Derajat kebebasan/ketelitian (5-10%)

Perhitungan besar sample

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{103}{103 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{103}{1,2575}$$

$$n = 81,9 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \text{ sampel}$$

$$= 82 \text{ orang}$$

Untuk mengantisipasi adanya kemungkinan sampel penelitian drop out, jumlah sampel ditambah 10% yaitu sebesar 8 sampel. Sehingga didapatkan 90 sampel dalam penelitian ini.

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dimana sampel itu diambil mewakili karakteistik dari populasi tersebut yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau ciri ciri dari setiap populasi yang dapat diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu pekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan
- 2) Ibu yang berdomisili di wilayah penelitian
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik ciri ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang buta huruf
- 2) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu yang menderita gangguan kejiwaan

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar, Lampung Selatan, tahun 2025

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan izin untuk penelitian

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui angket yang mereka isi sendiri. Sementara itu data sekunder diperoleh dari Puskesmas Karang Anyar untuk melihat data jumlah ibu pekerja di lokasi penelitian.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau formulir berkaitan dengan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar

3. Proses pengumpulan data

Pada saat kegiatan posyandu, ibu pekerja dikumpulkan dalam satu tempat dan apabila ada ibu pekerja yang tidak bisa datang, maka peneliti akan datang kerumahnya saat ibu sedang ibu memiliki waktu luang. Peneliti menjelaskan

alasan dari tujuan mengumpulkan ibu pekerja lalu meminta kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah itu, memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner. Kemudian, responden mengisi kuesioner sampai selesai, dan peneliti memeriksa kelengkapan dari kuesioner yang sudah diisi tersebut.

E. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Penyuntingan data (editing)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan setiap pertanyaan dalam kuesioner. Proses penyuntingan data atau *editing* dilakukan untuk melengkapi dan merapikan data kuesioner terhadap jawaban yang diberikan dalam kuesioner dengan mempertimbangkan aspek seperti kesesuaian antar jawaban, kelengkapan pengisian, kejelasan tulisan, dan kejelasan maknanya.

b. Coding

Coding adalah proses menambahkan angka pada setiap pertanyaan dalam kuesioner. Tujuan dari coding ini adalah untuk mempercepat entry data dan mempermudah analisisnya.

c. Entry data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukan data, yang mencakup jawaban yang diberikan oleh masing-masing responden dalam bentuk kode ke dalam program atau software komputer. Setelah proses editing data selesai, data dimasukkan ke dalam program yang digunakan untuk mengolah data pada komputer, dan kemudian data yang telah dimasukkan lalu diuji kebenarannya.

d. Tabulating

Pada tahap ini dilakukan pengelompokan data atau penyusunan data yang bertujuan untuk membuat penjumlahan lebih mudah, dan agar lebih mudah untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisa data

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan program komputer seperti SPSS. Berikut adalah tahap analisis penelitian:

a. Analisis univariat

Bentuk analisis univariat berbeda-beda tergantung pada jenis data yang digunakan. Tujuan analisis univariate adalah untuk memberikan penjelasan atau penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif dan faktor yang berpengaruh seperti dukungan suami dan keluarga, dukungan tempat kerja, dan lamanya durasi waktu ibu bekerja. Untuk menghitung analisis univariat, gunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi subjek

n = Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang dianggap memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018). Semua variabel diuji kategorik, jadi uji statistik dengan Chi Square (X²) dengan $\alpha = 0,05$. Hasil uji $p < 0,05$ maka menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bermakna atau signifikan. Syarat uji Chi Square memerlukan nilai sel yang diharapkan kurang dari 5, dengan maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi maka dapat dilakukan uji alternatifnya.

Adapun rumusnya yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O : Frekuensi observasi

X^2 : Chi kuadrat

E : Frekuensi harapan

F. Ethical Clearance

Penelitian yang akan dilaksanakan mengutamakan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan yaitu:

1. Formular Persetujuan (Informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Keselamatan: menghormati peserta dan memberikan penjelasan tentang durasi keterlibatan tanpa dampak negatif dari peneliti. Setelah peserta menerima penjelasan, peserta harus menyatakan keikutsertaannya secara tertulis. Peserta pun berhak untuk keluar dari penelitian.
3. Kesehatan: akan menghindari dan mengurangi kerugian atau meningkatkan manfaat bagi setiap partisipan
4. Kesejahteraan: akan menghormati hak dan karakter peserta serta keluarga mereka, dan prinsip-prinsip yang mereka tanamkan
5. Keadilan: akan memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi dengan seimbang.